



Implementasi Learning Star With A Question Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah

Husaen Sudrajat

PGMI, STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i4.732>

Article Info

Received: 02 August 2024

Revised: 30 August 2024

Accepted: 21 September 2024

Correspondence:

Phone: +6

Abstrak: The purpose of this study was to determine the implementation of Learning Star With A Question as an effort to improve student learning activities in madrasah. This study is a classroom action research. The setting or location of the study is MI At-Tarbiyah Addiniyyah. The type of instrument used by researchers in collecting data in this study is an observation sheet consisting of data on teacher activity and student activity. Learning outcomes are seen from the tests given to students which are measured through classical provisions. The results of observations of student learning activities in the first cycle showed an average percentage of student activity of 55% with a fairly good category and an average teacher activity of 50% with a fairly good category, the number of students asking questions in the first cycle was 19 people with a percentage of 70%. The results of the second cycle of learning observations showed an average percentage of student learning activities of 85% with a very good category and an average percentage of teacher activities of 83% with a very good category. The number of students asking questions in the second cycle was 27 students with a percentage of 100%. The completeness of learning for the first cycle of students by 48% increased in the second cycle to 77%. From the results of research and discussion, it can be concluded that *Learning Star With A Question* implementation is one of the efforts that can be done in improving student learning activities in madrasah. The improvement can be seen from the score in each cycle.

Kata Kunci: Implementation, *Learning Start With A Question*, Learning Activity

Kutipan: Sudrajat, H. (2024). Implementasi Learning Star With A Question Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah. *Journal of Education, Science, Geology, and Geophysics (GeoScienceEd Journal)*, 5(4), 1050-1055. DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i4.732>

Pendahuluan

Penerapan K13 menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Untuk membuat siswa aktif, diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ditunjukkan ketika siswa bertanya, menjawab dan memberi tanggapan. Selain itu, peran aktif siswa menunjukkan bentuk mandiri dalam mempelajari sesuatu atas kemauan dan kemampuan dari diri siswa. Sehingga, guru akan bertindak seperti layaknya pembimbing, motivator dan

fasilitator dalam proses belajar mengajar (Hanum, n.d.). Namun aktivitas belajar siswa khususnya kegiatan bertanya merupakan salah satu hambatan yang dihadapi oleh beberapa guru di sekolah dalam menerapkan kurikulum ini. Pasalnya siswa banyak yang tidak aktif bertanya bahkan malu untuk bertanya terkait dengan materi yang di sampaikan (Refirman et al., 2018). Aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu. Perubahan dapat terjadi karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh

Email: husaen.sudrajat@gmail.com

individu itu sendiri, melalui aktivitas ini diharapkan akan terjadi perubahan pada diri individu (Ayu, 2009). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya bertanya yaitu dengan memilih strategi belajar yang aktif. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasainya. di akhir kegiatan belajarnya (Fitriyanti, 2018). Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Yanti Sumarni, 2018).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa mau bertanya yaitu strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Strategi pembelajaran ini adalah suatu strategi pembelajaran dimana sistem belajar dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar karena siswa itu akan saling berkelompok, membuat pertanyaan dalam menyelesaikan tugas (Wahidin, 2016). Dalam sebuah strategi pembelajaran apapun pasti memiliki yang namanya kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan strategi *Learning Start With A Question* (Parinduri Mahyuzar, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Parmithi dan Alexius Wahidin tahun 2014, peneliti menemukan hasil bahwa Penerapan strategi pembelajaran *Learning Star With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas X AP 2 SMK Triatma Jaya Badung tahun pelajaran 2013/2014, dimana terjadi peningkatan dari siklus I kategori cukup ke siklus II dengan kategori aktif. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran yaitu: (1) Model pembelajaran aktif tipe *Learning Star With A Question* (LSQ) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk pembelajaran IPA. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan yang akan dilakukan adalah, aktivitas belajar yang dilihat masih terlalu umum, tidak dijabarkan apa saja aspek aktivitas belajar siswa yang di maksud, sedangkan dalam penelitian saya, aktivitas belajar yang di inginkan sudah dijelaskan dan ditentukan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut bagaimana implementasi *Learning Star With A Question*

(LSQ) sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa di madrasah. Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui implementasi *Learning Star With A Question* (LSQ) sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa di madrasah.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang hakikatnya merupakan penelitian yang dilakukan pada saat mengajar di kelas dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat (Abdillah, 2022). Setting atau lokasi penelitian adalah MI At-Tarbiyah Addiniyyah. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus, pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang akan dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi (Wirata Wiyadnyana, 2020). Jenis instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi Data aktivitas guru dan aktivitas siswa dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus sesuai dengan kompetensi dasar pada materi pokok atau dengan mengikuti pokok bahasan pembelajaran pada mata pelajaran IPA di MI. Setelah melaksanakan tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan berupa lembar observasi ataupun dokumentasi, sehingga diperoleh data empiris dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahap sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis di lakukan penelitian sejak awal, pada aspek kegiatan penelitian. Analisis data merupakan satu langkah sangat penting dalam kegiatan penelitian bila kesimpulan yang akan diteliti dapat dipertanggung jawabkan data yang dianalisis oleh peneliti adalah Data tes keaktifan belajar siswa. Peneliti melaksanakan refleksi untuk melihat sejauh mana keberhasilan suatu strategi *Learning Star With A Question* (LSQ) yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, di mana dilihat dari respon siswa selama proses pembelajaran, sikap, dan reaksi siswa dalam belajar yang dirangkum dalam catatan hasil observasi peneliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Siklus I

a. Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Adapun hasil analisis data observasi aktivitas belajar siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data observasi aktivitas belajar siswa

Indikator	Jumlah Skor Siklus I
Kerja sama dalam kelompok	3
Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
Interaksi siswa dengan guru	2
Interaksi siswa dengan siswa	2
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar	1
Jumlah skor	11
Skor rata-rata	2,2
Rata-rata	55 %
Kategori	Cukup Baik

- b. Hasil observasi aktivitas mengajar guru
Hasil analisis lembar observasi aktivitas mengajar guru siklus I disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil analisis lembar observasi aktivitas mengajar guru siklus I

Indikator	Jumlah Skor Siklus I
Pemberian Apersepsi dan Motivasi	2
Pengorganisasian kelompok dalam diskusi kelompok	3
Melakukan supervisi kelas	2
Memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran	2
Pemberian Umpam Balik terhadap Hasil Kegiatan Selama Proses Pembelajaran	2
Menutup Pembelajaran	3
Jumlah skor	12
Skor rata-rata	2
Rata-rata	50 %
Kategori	Cukup baik

2. Siklus II

- a. Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Adapun hasil analisis data observasi aktivitas belajar siswa secara ringkas hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil analisis data observasi aktivitas belajar siswa

Indikator	Jumlah Skor Siklus II
Kerja sama dalam kelompok	4
Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
Interaksi siswa dengan guru	3
Interaksi siswa dengan siswa	4
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar	2
Jumlah skor	17
Skor rata-rata	3.4
Rata-rata	85 %
Kategori	Sangat Baik

- b. Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil analisis lembar observasi aktivitas mengajar guru, diperoleh data aktivitas mengajar guru siklus II sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil analisis lembar observasi aktivitas mengajar guru siklus II

Indikator	Jumlah Skor Siklus I
Pemberian Apersepsi dan Motivasi	3
Pengorganisasian kelompok dalam diskusi kelompok	4
Melakukan supervisi kelas	3
Memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran	3
Pemberian Umpam Balik terhadap Hasil Kegiatan Selama Proses Pembelajaran	3
Menutup Pembelajaran	4
Jumlah skor	20
Skor rata-rata	3,3
Rata-rata	83 %
Kategori	Sangat baik

Secara singkat disajikan perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Data perbandingan aktivitas belajar siswa siklus I dan II

Siklus	Rata-Rata Kelas	Kategori
I	55 %	Cukup baik
II	85 %	Sangat baik

Tabel 6. Data perbandingan aktivitas mengajar guru siklus I dan II

Siklus	Rata-Rata Kelas	Kategori
I	50 %	Cukup baik
II	83 %	Sangat baik

Tabel 7. Data perbandingan jumlah siswa bertanya siklus I dan II

Siklus	Jumlah bertanya	siswa	Persentase
I	19		70 %
II	27		100 %

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan tahap refleksi. Tahap perencanaan dimulai dari pembuatan rencana pembelajaran. Observer menyediakan lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, observer sebagai pendamping aktivitas belajar siswa yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Selain itu juga, guru mempersiapkan lembar kerja yang digunakan sebagai alat diskusi dan alat evaluasi. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap pelaksanaan tindakan, di mana pada tahap ini diterapkan pemahaman konsep kemampuan bertanya siswa dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).

Setelah pelajaran dimulai siswa dibagikan lembar kerja pada tiap-tiap kelompok sebagai bahan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung, juga diadakan observasi terhadap aktivitas guru maupun siswa dan dicatat pada lembar observasi. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I menunjukkan rata-rata aktivitas siswa sebesar 55 % dengan kategori cukup baik dan persentase rata-rata aktivitas guru sebesar 50 % dengan kategori cukup baik.

Pada tahap refleksi, hasil yang dicapai pada siklus I, baik dilihat dari aktivitas siswa, guru, hasil belajar siswa yang dilihat pada tabel dan siswa yang belum bisa menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengatasi hal-hal tersebut perlu dilakukan perbaikan pada siklus II diharapkan hasil yang diperoleh akan meningkatkan pelaksanaan penelitian. Pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, di mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi. Hasil observasi belajar siklus II menunjukkan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 85 % dengan kategori sangat baik

dan rata-rata aktivitas mengajar guru sebesar 83 % dengan kategori sangat baik. Dengan melihat rata-rata atau persentase ketuntasan di atas baik rata-rata aktivitas belajar siswa, maupun rata-rata aktivitas mengajar guru yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Pada siklus I persentase rata-rata aktivitas belajar siswa 55 % dengan kategori cukup baik dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 85 % dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I menunjukkan persentase rata-rata aktivitas mengajar guru sebesar 50 % dengan kategori cukup baik dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83 % dengan kategori sangat baik. Jumlah siswa yang bertanya pada siklus I yaitu sejumlah 19 siswa dengan persentase 70 %, sedangkan jumlah siswa yang bertanya pada siklus II yaitu 27 siswa dengan persentase 100 %. Artinya pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dan mau mengajukan pertanyaan.

Aktivitas belajar siswa juga berhubungan dengan ketuntasan belajar siswa, ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 48 % sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77 %. Jadi aktivitas belajar siswa terutama dalam hal kemampuan bertanya dan berkomunikasi, ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diajarkan melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut berarti bahwa dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

Penelitian serupa dilakukan oleh Wahidin, ia mendapatkan hasil bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) mengalami peningkatan setiap pertemuannya dan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah (Wahidin, 2016).

Hasil penelitian yang sepadan juga ditemukan oleh Ni Nyoman Parmithi dan Alexius Wahidin tahun 2014 yang berjudul *Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Ap2 Smk Triatma Jaya Badung Tahun Pelajaran 2013/2014*. Berdasarkan rata-rata aktivitas belajar yang diperoleh pada observasi awal sebesar 14,53. jika disesuaikan dengan tabel penggolongan aktivitas belajar maka dikategorikan cukup aktif. Dengan hasil demikian, penelitian dilanjutkan ke siklus I dengan penggunaan model pembelajaran

aktif tipe *Learning Start With A Question* (LSQ) dan diperoleh rata-rata aktivitas sebesar 15,25 dan selanjutnya dimaksimalkan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata sebesar 16,42 dan dikategorikan aktif.

Selain itu penelitian (Hanum, n.d.) yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid Di Kelas XI SMA Negeri 7 Banda Aceh* juga menemukan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat membuat siswa menjadi lebih terampil dalam bertanya. Nilai Rata-rata pada pertemuan I mencapai 59.24 dengan kategori cukup baik dan pada pertemuan II mencapai 66.66 dengan kategori cukup baik. 2) Penerapan model *Learning Start With A Question* (LSQ) berdampak positif terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran materi koloid di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Banda Aceh. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan I mencapai 87.49% dengan kategori baik dan pertemuan ke II persentase aktivitas belajar sebesar 96.79% dengan kategori sangat baik. 3) Hasil belajar yang dicapai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Star With A Question* (LSQ) pada pelajaran kimia materi koloid terjadi peningkatan dimana persentase ketuntasan pada tahun ajaran 2016/2017 sebesar 73.07% dan tahun ajaran 2017/2018 mencapai 92.59% dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Learning Star With A Question* (LSQ) merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MI Attarbiyah Addiniyyah Al-Amin. Peningkatan dapat dilihat dari perolehan skor pada tiap-tiap siklus. Siklus I yang dilaksanakan dengan dua pertemuan yang menunjukkan persentase ketuntasan mencapai 48% dengan kategori Belum Tuntas, Pada siklus II dengan satu pertemuan terjadi peningkatan menjadi 77% dengan kategori Tuntas dengan KKM ≥ 75 dan ketuntasan klasikalnya $\geq 75\%$. Begitu pula dengan aktivitas siswa dan guru, Pada siklus I perolehan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa 55 % dengan kategori cukup baik, meningkat menjadi 85 % dengan kategori sangat baik pada siklus II, sedangkan aktivitas mengajar guru dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata 50% dengan kategori cukup baik meningkat menjadi 83% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Jumlah siswa yang bertanya pada siklus I yaitu sejumlah 19 siswa dengan persentase 70 %,

sedangkan jumlah siswa yang bertanya pada siklus II yaitu 27 siswa dengan persentase 100 %.

Daftar Pustaka

- Abdillah, L. (2022). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research Definition). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4014860>
- Ayu, L. (2009). Landasan Teori Minat Belajar. *Minat Belajar*, 2(1).
- Fitriyanti, N. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Starts With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal. Jim. Stkip_pgri_sumbar .Ac .Id*, 1-6.
- Hanum, L. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid Di Kelas XI SMA Negeri 7 Banda Aceh. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa pendidikan Kimia (JIMPK)* (Vol. 3, Issue 3).
- Parinduri Mahyuzar. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With Question Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Tentang Materi Proklamasi Kemerdekaan Dan Konstitusi Pertama Di Kelas Viii-3 Smp Negeri 6 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmi Pendidikan*, 6, 115-127. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>
- Refirman, R., Hasanah, S., & Sartono, N. (2018). Pengaruh Learning Start With a Question (Lsq) Terhadap Berpikir Analisis Siswa Pada Materi Sistem Saraf. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 34-39. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-1.6>
- Wahidin, N. N. P. dan A. (2016). Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas X AP2 SMK Triatma Jaya Badubg Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal EMASAINS*, 5(1), 13-18.
- Wirata Wiyadnyana, I. M. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2), 123-127. <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30201>
- Yanti Sumarni. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Starts With a Questions (Lsq) Untukmeningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vmata Pelajaran Pai Materi Beriman Kepada Para Rasul Di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang

Kota Batam Uin. 1-23. https://repository.uin-suska.ac.id/5514/1/2013_2013223PAI.pdf